

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Daud Alifian¹, Dwi Ermayanti Susilo^{2*}

^{1,2}STIE PGRI Dewantara Jombang

¹akaoniichan@gmail.com, ²dwi.stiedw@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 5 September 2023

Disetujui : 15 September 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

Over the past few years, the world has experienced a significant shift towards renewable energy in response to environmental issues. That impacted the value of energy companies. This research to analyze the influence of Profitability (Return on Assets), Liquidity (Current Ratio), Company Size (Size), and Capital Structure (Debt to Equity Ratio) on the company's value (Price to Value Book) in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is the associative method. The research sample consists of 71 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022, with total 21 companies selected using purposive sampling technique and 63 company reports used. Data analysis was performed using classical assumption, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS software. Results of statistical analysis indicate that profitability significantly influences positively, meaning that companies capable of generating higher profits tend to have higher values. Furthermore, liquidity has a significant positive influence, indicating the company's ability to manage short-term obligations well, which can boost investor confidence. Company size, on other hand, does not have a significant influence, suggesting that whether a company is large or small does not significantly affect its value; there are other more important factors in determining company value. Lastly, capital structure has a significant positive influence, meaning that optimal capital utilization can enhance the company's value and reflect sound financial policies. In conclusion, Profitability, Liquidity, and Capital Structure have an impact on company value, while Company Size doesn't significantly affect company value.

Keyword: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Price to Value Book; Return on Assets; Size.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana & I Made, 2011). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang (Sudana & I Made, 2011).



Gambar 1. Pergerakan Harga Saham Sektor Energi Sampai Agustus 2022

Sumber: Data yang Sudah Diolah Oleh IDX Agustus 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan pada tahun 2020 hingga 2022 berfluktuatif. Harga saham pada sektor energi secara trend mengalami penurunan kemudian kenaikan yang sangat signifikan, Kenaikan maupun penurunan nilai saham perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Nilai buku atau (*Price Book Value*) merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilaisaham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsic saham adalah price book value. Apabila ukuran perusahaan semakin besar justru akan lebih mudah lagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internalmaupun eksternal (Sudantoko, 2016). Jadi semakin tinggi rasio PBV maka dapat disimpulkan semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkam keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut penelitian dari (Waruwu et al., 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian dari (Lilia et al., 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio likuiditas atau biasa juga dikenal dengan rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen pada neraca, total aktiva lancar versus total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan dalam beberapa periode, sehingga dari waktu ke waktu dapat terlihat perkembangan likuiditas perusahaan (Lilia et al., 2020). Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erlina, 2018) yang menyimpulkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Menurut hasil penelitian dari (Lilia et al., 2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas juga dapat dilihat melalui kemampuan modal yang ditanamkan perusahaan secara keseluruhan jumlah aktiva untuk memperoleh pengembalian aset. Profitabilitas penting bagi

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Wulandari et al., 2020). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nugraha et al., 2021), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori yang disebutkan oleh (Amrulloh & Susilo, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya membuktikan apakah ada terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

STUDI LITERATUR

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut (Tumangkeng, n.d.) 2018. Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan di penelitian ini adalah Price Book Value (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Harga Buku Per Saham}}$$

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017). Menurut (Hery, 2015) jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini salah satu alternatif indikator yang dipakai pada profitabilitas yaitu dengan metode *Return On Assets* (ROA), karena lebih mudah dipahami oleh peneliti dan cocok untuk penelitian terhadap nilai perusahaan. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih (Hery, 2015). Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas dipenelitian ini adalah dengan metode *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Fahmi (2017), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika mampu maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2017) antara lain: Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*). Likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya atas kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas dipenelitian ini adalah dengan metode Rasio Lancar (*Current Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan (Size) adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil menurut berbagai cara (seperti total aktiva atau total

aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan) menurut (Nugraha & Riyadhhi, 2019). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kedalaman tahap dewasa (Widajatun, 2020), dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama, selain itu mencerminkan perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang lebih kecil (Alicia et al., 2020). Rasio yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SIZE = LN(Total Aktiva)$$

Menurut (Subramanyam, 2017) Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long term liabilities) dan ekuitas sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Brigham (2011) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (debt financing). Rasio yang digunakan untuk menghitung struktur modal dipenelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity} \times 100\%$$

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Menurut (Astuti & Yadnya, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen” yang hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Dividen jelas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman” menunjukkan hasil bahwa faktor Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya menurut (Oktaviani et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan bahwa SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Yang terakhir dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Metode penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif (Angelina & Nugi Mohammad Nugraha, 2020). Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang menguji data berupa angka-angkadan menggunakan statistik (Angelina & Nugi Mohammad

Nugraha, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berupa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan yang sudah diaudit, dan annual report perusahaan. Informasi lainnya yang didapat oleh peneliti diperoleh dari buku, internet, makalah, jurnal keuangan yang menyangkut dengan objek yang diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 71 perusahaan. Teknik *non probability* sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan cara mengurangi jumlah perusahaan yang mengalami penurunan nilai saham perusahaan. Sampel dari penelitian ini sebanyak 21 perusahaan, dan total sampel selama observasi adalah 63, karena penelitian dilakukan selama kurun waktu 3 tahun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk mempermudah pengelolaan data, peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 25 untuk menghasilkan data dari beberapa uji seperti : Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis. Untuk uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan rumus: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$. Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali & Imam, 2016) dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, sehingga jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk dengan membandingkan nilai F hitung dari tabel ANOVA output SPSS dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Imam, 2016). Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai-nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi dependen amat terbatas (Ghozali & Imam, 2016). Ujikorelasi (r) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih yang digambarkan oleh besarnya korelasi. Koefisien korelasi ialah suatu pengukuran statistik kovariansi atau asosiasi antara dua variabel.

HASIL

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Wijaya, 2020)

Tabel 1 . Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49392201
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.210
	Negative	-.225
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan Kolgomorov Smirnov diketahui bahwa nilai yang dihasilkan sebesar 0,200 sehingga dengan probabilitas sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dapat diartikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF dengan kriteria jika nilai VIF suatu variabel bebas >10 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas (Amalia, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.454	11.618			
ROA	1.645	1.609	.145	.815	1.226
CR	2.367	3.157	-.114	.713	1.403
SIZE	1.968	9.872	-.027	.880	1.137
DER	3.323	2.314	-.210	.765	1.307

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik pada uji multikolinieritas terlihat Hasil dari uji multikolinieritas untuk ROA dengan nilai tolerance 0.815 dan nilai VIF sebesar 1.226 yang berarti nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas untuk CR dengan nilai tolerance 0.713 dan nilai VIF sebesar 1.403 yang berarti nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas untuk SIZE dengan nilai tolerance 0.880 dan nilai VIF sebesar 1.137 yang berarti nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas untuk DER dengan nilai tolerance 0.765 dan nilai VIF sebesar 1.307 yang berarti nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00 artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	7.454	11.618		.642	.524
ROA	1.645	1.609	.145	1.023	.001
CR	2.367	3.157	-.114	-.750	.006
SIZE	1.968	9.872	-.027	-.199	.053
DER	3.323	2.314	-.210	-1.436	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3 dijelaskan bahwa nilai probabilitas setiap variable lebih besar daripada tingkat signifikansi (sig) yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain bahwa model regresi berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Nugraha, 2020). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.224 ^a	.324	-.016	.51067	1.765

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, SIZE, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Autokorelasi dengan bantuan program SPSS menunjukkan angka sebesar 1.765, dengan 4 variabel bebas, dan $n = 63$ dengan dU sebesar 1.729 sedangkan $4-dU$ sebesar 2.235 sehingga hasil menunjukkan hasil $dU < dW < 4-dU$ yang berarti tidak menunjukkan adanya gejala Autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.224 ^a	.324	-.016	.51067	1.765

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, SIZE, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: IBM Hasil Output SPSS 25

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,324. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,324 tersebut mengandung arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 sebesar 32,4% dan sisanya 67,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu diantaranya seperti *Leverage*, *Acid Test*, ROE, serta Rasio Modal Kerja.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.454	11.618		.642	.524
ROA	1.645	1.609	.145	1.023	.001
CR	2.367	3.157	-.114	-.750	.006
SIZE	1.968	9.872	-.027	-.199	.053
DER	3.323	2.314	-.210	-1.436	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4. maka diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.454 + 1.645(X_1) + 2.367(X_2) + 1.968(X_3) + 3.323(X_4) + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 7.454. Jika variabel independen Profitabilitas (ROA) (X_1), Likuiditas (CR) (X_2), Ukuran Perusahaan (Size) (X_3) dan Struktur Modal (DER) (X_4) dianggap konstan, maka besarnya variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) akan bernilai sebesar 7.454.

2. Koefisien regresi untuk Profitabilitas (ROA) sebesar 1.645 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% ROA maka akan meningkatkan angka Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022 sebesar 0,05%.
3. Koefisien regresi untuk Likuiditas (CR) sebesar 2.367 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% CR maka akan meningkatkan angka Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022 sebesar 0,05%.
4. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 1.968 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% Size maka akan meningkatkan angka Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022 sebesar 0,05%.
5. Koefisien regresi untuk Struktur Modal (DER) sebesar 3.323 dan bertanda positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% DER maka akan meningkatkan angka Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022 sebesar 0,05%.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.454	11.618		.642	.524
ROA	1.645	1.609	.145	1.023	.001
CR	2.367	3.157	-.114	-.750	.006
SIZE	1.968	9.872	-.027	-.199	.053
DER	3.323	2.314	-.210	-1.436	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Output IBM SPSS 25

Hasil uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 7. menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$.

Hasil uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 7. menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,006 < 0,05$.

Hasil uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 7. menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,053 > 0,05$.

Hasil uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 7. menunjukkan bahwa (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probabilitas $0,046 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Jika profit atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Waruwu et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lilia et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancarnya. Likuiditas yang rendah akan berdampak

pada penurunan harga saham perusahaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana digunakan, sehingga kurang efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lilia et al., 2020; Wulandari et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mafizatul Nurhayati (2013) yang dalam penelitiannya menyimpulkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Purba et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian menurut (Lilia et al., 2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) ditolak.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal suatu perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Pemenuhan struktur modal perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dan memiliki arah yang sama yaitu positif dan signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2021) yang mendukung bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2020), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan Uji yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Kemudian saran dari penelitian ini bahwa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebaiknya memperhatikan faktor-faktor seperti Profitabilitas dan Likuiditas sebagai aspek penting dalam upaya meningkatkan Nilai Perusahaan mereka. Namun, perlu diingat bahwa Ukuran Perusahaan tidak tampak memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan, sementara Manajemen Struktur Modal dapat menjadi area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan mungkin ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan selain faktor Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

REFERENSI

- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 322. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.378>
- Angelina, S., & Nugi Mohammad Nugraha. (2020). Effects of Monetary Policy on Inflation and National Economy Based on Analysis of Bank Indonesia Annual Report. *Technium Social Sciences Journal*, 10, 423–435. <https://doi.org/10.47577/tssj.v10i1.1300>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Ghozali, & Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, & Ni Putu Ayu Darmayanti. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Journal Universitas Udayana*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nugraha, & Riyadhi. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Subramanyam, K. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi 11 Buku 2*. Salemba Empat.
- Sudana, & I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Tumangkeng, M. F. (n.d.). *Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Owner*, 4(1), 148. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>